

## Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Membaca Maad Surat Al' Kafirun dengan metode *Recitation* pada siswa Kelas VI SDN Repok Sintung Tahun Pelajaran 2019 /2020

A. S. Haryati

Guru PAI SDN Repok Sintung Kec. Pringgarata Kab Lombok Tengah

**Abstrak.** Penelitian ini dilakukan di SDN Repok Sintung Kecamatan Pringgarata tahun pelajaran 2019 /2020 pada semester I siswa kelas VI terdiri dari 28 siswa diantaranya 21 laki dan 7 perempuan dengan menggunakan *metode Recitation* pada materi membaca surat Al'Kafirun yang dapat mudah difahami serta menarik dan membuat peserta didik fokus dalam proses pembelajaran. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, tiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar siswa mulai dari siklus I ke siklus II terus menunjukkan peningkatan hasil yang sangat signifikan, nilai rata – rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 67 meningkat pada siklus II menjadi 82 terjadi peningkatan sebesar 16 poin. Jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebanyak 15 siswa dengan persentase sebesar 43 %, meningkat pada siklus II menjadi 24 siswa yang tuntas belajar dengan persentase sebesar 89 % , terjadi peningkatan sebesar 35 poin, begitu juga dengan ketuntasan klasikal yang di persyaratkan sebesar  $\geq 85\%$  suah tercapai sehingga penelitian ini dihentikan sampai pada siklus II. Maka dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode *resitation* dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi membaca surat *al-Kafirun* pada siswa Kelas VI SDN Repok Sintung tahun pelajaran 2019 / 2020.

Kata kunci: hasil belajar, metode *Recitation*

### PENDAHULUAN

#### LatarBelakang

Di era globalisasi ini, tuntutan ilmu pengetahuan sangatlah tinggi. Kemajuan dan perkembangan IPTEK, serta kebudayaan begitu pesat. Oleh karena itu para pendidik masa depan bangsa harus mampu meningkatkan pendidikan sebagai salah satu upaya untuk mengikuti perkembangan zaman. Beberapa upaya meningkatkan pendidikan antara lain, perbaikan dan penyempurnaan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, perbaikan dan peningkatan media pendidikan, pola asuh pada peserta didik dan lain sebagainya.

Tidak ada yang meragukan bahwa pendidikan adalah tonggak utama bagi kemajuan suatu bangsa jika ingin menguasai dan memiliki ilmu pengetahuan dan ilmuwan berbasis teknologi tinggi dan memiliki akhlak yang mulia. Pendidikan di dunia Islam saat ini mengalami krisis yang banyak menyebabkan kemunduran. Beberapa sebab terjadinya kemunduran tersebut adalah ketidak

lengkapan aspek materi, terjadinya krisis sosial budaya, serta hilangnya *Uswatun hasanah* (teladan yang baik), *aqidah sholihah*, dan nilai-nilai Islam.

Pendidikan dalam Islam tak hanya proses mentransfer ilmu dari guru ke murid. Upaya memberikan *uswah/ keteladanan* dari pendidik dalam pembentukan karakter anak didik. Oleh karena itu, upaya benar-benar melahirkan seorang yang berilmu, berkarakter dan beradab serta berakhlak mulia adalah bagian pendidikan yang dilakukan Rasulullah SAW, suasana, kondisi, keadaan peserta didik baik dari segi fisik maupun psikis, begitu pula bagi pendidiknya. Secara umum dalam UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional), pasal 1;1 tertulis bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidik melihat peserta didik merupakan individu yang tengah berkembang, memiliki rasa ingin tahu yang besar, mereka tumbuh membentuk pribadi seutuhnya melalui belajar, baik dari lingkungan sekitar, maupun dari sebuah lembaga salah satu diantaranya yakni sekolah. Dan karena sebab itulah seorang pendidik harus dapat memberikan sebuah solusi untuk dapat memenuhi rasa ingin tahunya yang sangat besar dan akan selalu ingin untuk dipenuhi sebagai peserta didik. Pendidik diharapkan mampu memberikan tantangan dengan memberikan sejumlah permasalahan baru untuk segera diselesaikan oleh peserta didik. Semua itu dapat dilakukan termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Permasalahan tersebut tidak akan selesai dan akan semakin banyak bila tak menemukan solusi yang tepat. Ini dapat terjadi dikarenakan mereka belum mampu menyelesaikan dan menemukan solusi dari permasalahan yang ada, mereka masih membutuhkan bantuan dan bimbingan untuk menyelesaikan secara mandiri, mereka masih tergantung pada orang tua dan pendidik yang lebih berpengalaman.

Permasalahan yang mendasar pada kemampuan anak membaca al-qur'an pada sekarang ini adalah kemampuan membaca tajwid dimana dalam membaca al-qur'an yang baik dan benar harus menguasai hukum bacaan al-qur'an atau tajwidnya, sehingga bacaannya menjadi bermakna dan mendapat pahala di sisi Allah SWT, hal ini tidak selalu disebabkan karena faktor intelegensi yang rendah (kelainan mental), namun disebabkan juga oleh faktor-faktor non intelegensi, dengan demikian IQ tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar. Dapat kita cermati hal-hal penting sebagai seorang pendidik, yaitu bahwa anak usia SD merupakan seseorang yang aktif, punya kemampuan untuk membentuk pengetahuannya sendiri (Anisatul M, 2009:16).

Hal ini terbukti dari hasil ulangan harian yang diadakan pada mata pelajaran Agama materi membaca mad dalam surat Al'Kafirun diperoleh data bahwa dari 28 peserta ulangan, siswa yang tuntas belajar hanya 12 siswa atau sebesar 43% dan yang belum tuntas sebanyak 16 siswa atau sebesar 57% belum mencapai KKM. Dan Kriteria Ketuntasan Minimal untuk mata pelajaran Agama Islam yang ditentukan di SDN Repok Sintung untuk kelas IV sebesar 70 dengan Ketuntasan klasikal  $\geq 85\%$  pada tahun pelajaran 2019/2020..

Ternyata penyebabnya karena semua proses kegiatan belajar selama ini berpusat pada pendidik/guru, selama proses pembelajaran PAI berlangsung peserta didik kurang memperhatikan apa yang sedang diterangkan oleh guru. Penyebab lainnya yaitu metode yang digunakan monoton, pendidik cenderung menggunakan metode ceramah sehingga materi pelajaran sulit difahami. Hal ini membuat siswa cepat bosan, pasif, dan kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran PAI.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka kami ingin sekali mencari solusi masalah tersebut. Menemukan cara bagaimana sebaiknya cara belajar aktif yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga mereka antusias mengikuti proses pembelajaran PAI materi membaca mad dalam surat al Kafirun dengan metode *Recitation* dapat menyesuaikan dan memberikan pemahaman cara membaca mad dalam Surat *Al' Kafirun* sesuai dengan tajwidnya, sehingga peneliti mengambil judul Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Membaca Mad dalam Surat *Al' Kafirun* dengan Metode *Recitation* pada Siswa Kelas VI SDN Repok Sintung Tahun Pelajaran 2019/2020

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Membaca Mad dalam Surat *Al' Kafirun* dengan Metode *Recitation* pada Siswa Kelas VI SDN Repok Sintung Tahun Pelajaran 2019 /2020 ?

## Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Membaca mad dalam Surat *Al' Kafirun* dengan Metode *Recitation* pada Siswa Kelas VI SDN Repok Sintung Tahun Pelajaran 2019/2020

## LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar

PAI adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami, dan menghayati agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat guna mewujudkan persatuan nasional (Depag RI, 2005:10). Menurut Abuddin Nata (2007:161), bahwa PAI dapat diartikan sebagai pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam sesuai yang tercantum dalam al-Quran dan Hadis serta dalam pemikiran para ulama dan dalam praktek sejarah umat Islam.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa PAI adalah bimbingan dan asuhan terhadap siswa agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakini secara menyeluruh serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat

### Fungsi dan Tujuan PAI

Fungsi PAI a) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat, b) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. serta akhlak mulia, c) Penyesuaian mental siswa terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui PAI, d) Perbaikan kesalahan-kesalahan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, e) Pencegahan dari hal-hal negatif budaya asing dalam kehidupan sehari-hari, f) Penyaluran siswa untuk mendalami PAI ke lembaga yang lebih tinggi.

Tujuan PAI a) Menumbuh

kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, dan pembiasaan peserta didik tentang Agama Islam, b) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama, dan berakhlak mulia, yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, dan disiplin, yang memiliki sifat toleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah. (Kurikulum KTSP SD, 2010: 5)

### Pengertian Hasil Belajar

Dalam seluruh proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Belajar pada hakikatnya adalah pembentukan asosiasi antara kesan yang ditangkap panca indra dengan kecenderungan untuk bertindak atau hubungan antara stimulant dan respon (John Locke dalam Sanjaya, 2009:114).

Dengan demikian untuk mengukur tercapainya suatu pembelajaran disekolah, maka seorang guru memberikan evaluasi. Evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara. Seperti dengan Tanya jawab, ulangan harian, tes tertulis dan sebagainya. Dengan begitu hasil belajar siswa dapat diketahui oleh seorang guru.

Azwar (2002:13) menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam belajar. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) (2002:895) hasil belajar adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar disekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukiran dan nilai. Winkel (2007:102) menjelaskan bahwa setiap kegiatan belajar yang menghasilkan suatu perubahan yang khas disebut hasil belajar.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran disekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif. Menurut Sudjana (2010:22) hasil

belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Wahidmurni (2010:18) menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut diantaranya dari segi berfikirnya, ketrampilannya, atau sikap terhadap obyek.

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai oleh siswa dalam kegiatan belajar dengan mencapai nilai optimal. Yang dimaksud nilai optimal dalam penelitian ini yaitu nilai diatas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Hasil belajar diukur dengan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau kalimat.

### **Pengertian metode**

Ada dua istilah dalam pembelajaran yang sering kita salah tafsirkan yaitu pengertian strategi dan metode. Menurut Joni dalam modul UT 2014 Strategi adalah ilmu atau kiat di dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Sedangkan metode adalah suatu cara yang sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, atau dapat pula dikatakan sebagai upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Dalam pembelajaran metode merupakan alat yang harus berorientasi pada tujuan yang akan dicapai.

Metode *Recitation* (Metode Pemberian Tugas dan Pembacaan)

Dalam konteks ini, pemberian tugas berarti guru memberikan suatu tugas kepada siswa dan mengaitkannya dengan tugas-tugas yang lain. Misalnya saat guru member tugas membaca kepada siswa harus di tambahkan tugas-tugas yang lain. Misalnya mencari dan

membaca buku-buku lain sebagai perbandingan.

Menurut M. Salah (2011: 213) metode *recitation* adalah suatu pekerjaan yang dikerjakan oleh siswa tanpa terikat tempat (Metode Edu; 2011).

### **Materi membaca mad ( bacaan panjang ) dalam Al – qur’an**

Dalam membaca al-qur’an ada hal yang paling pokok yaitu membaca tajwid ini meliputi Nun sukun dan tanwin, Mien sukun, gunnah, laam ta’ rief lam tebal dan tipis id-qam Mutamatsillain, Id-qam Mutajanisain, Id-qam Mutaqoribain, mad ( bacaan panjang ) Raa’ , Qalqalah , dan Wakaf.

Sedangkan dalam penelitian ini khusus yang akan dibahas adalah mad ( bacaan pajang ) dimana amad dibagi menjadi beberapa macam antara lain Mad thabi’ei, Madwajib muntthasil, mad jai’s munfasil, Mad lazim Mutsaqqal kilmi, Mad lazim

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

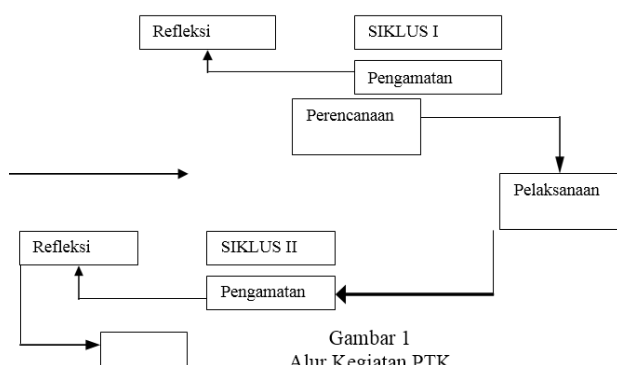
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian Tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dengan menggunakan metode *Recitation* melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari 4 tahapan yaitu : Perencanaan, Tindakan, Observasi, Refleksi.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode *Recitation* merupakan salah satu dari metode pembelajaran yang bersifat *interaktif* Meskipun termasuk dalam model aktif, struktur ini memberikan kesempatan mengembangkan kemampuan berpikir individu. Selain itu metode pembelajaran *Recitation* juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir, kritis, bernalar dan berinteraksi sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

Penelitian Tindakan Kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh

Suharsimi Arikunto dalam bukunya “*Penelitian Tindakan Kelas*” yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Alur penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2009:dapat di lihat pada bagan di bawah ini:



Gambar 1  
 Alur Kegiatan PTK

**Tempat, Waktu, dan Subyak Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Repok Sintung pada siswa kelas IV dengan jumlah 28 siswa yang terdiri dari 21 siswa laki laki dan 7 siswa perempuan, pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020

**Teknik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian Cara yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan hasil test.

Menurut Arikunto, tes merupakan alat atau proseduryang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Suharsimi Arikunto:2011,53).

**Teknik AnalisisData**

Analisis data merupakan kegiatan mengubah data mentah menjadi data yang bermakna. Karena peneliti menggunakan data kualitatif maka analisis yang peneliti gunakan yaitu :

Data hasil belajar siswa menggunakan rumus:

$$Na = \frac{n}{N} \times 100 \% N$$

Keterangan :Na = Nilai akhir

n= Nilai yang diperoleh

N=Nilai total

Nilai rata-rata di dapat dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

X=Nilai rata-rata

$\sum x$ =Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ =Jumlah siswa

Penilaian untuk ketuntasan belajar dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Persentase.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN**

**Analisis data Persiklus**

Penelitian tindakan Kelas dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2019 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit , dan langkah – langkah yang dilakukan sesuai dengan agenda yang sudah tertuang dalam Rencana Prsiapan Pembelajaran, atau dengan kata lain yang setiap kegiatan berpatokan pada RPP yang sudah dipersiapkan kemudian setelah proses belajar mengajar selesai maka diadakan evaluasi pembelajaran di kegiatan akhir , sehingga dari hasil analisa data dapat dijelaskan bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 40, nilai tertinggi 83, rata-rata hasil belajar siswa 67, siswa yang tuntas belajar sebanyak 13 siswa atau dengan persentase sebesar 46%, dan siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 15 siswa atau dengan persentase sebesar 54%, dan ketuntasan kelasikal belum mencapai  $\geq 85\%$  , ini dikarenakan karena siswa merasa kurang percaya diri dengan metode cara mengajar guru yang baru ,sehingga tidak mencapai hasil yang maksimal, maka penelitian dilanjutkan kesiklus berikutnya.

**Refleksi Siklus I**

Berdasarkan data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus I ini belum mencapai indikator kerja dari penelitian. Dengan demikian perlu diadakan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya

yaitu siklus II.

Adapun kekurangan – kekurangan yang terjadi adalah : dengan menggunakan metode ini membutuhkan waktu yang panjang, pada siklus I ini terlihat guru masih belum mampu menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, sehingga pada saat membuat kesimpulan guru masih kurang membimbing peserta didik, karena keterbatasan waktu.

### **Siklus II**

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2019 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dimulai pukul 07.15 – 08.25 WITA , pelaksanaan tindakan sesuai dengan agenda yang tertuang dalam RPP yang sudah direvisi dan dilengkapi kekurangan – kekurangannya, dan pada kegiatan akhir atau setelah proses pembelajaran siklus II selesai, maka diadakan evaluasi dan hasil belajar diperoleh sebagai berikut: pada siklus II ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dimana diperoleh data sebagai berikut : nilai terendah yang diperoleh siswa pada siklus II adalah 62, nilai tertinggi 96, rata-rata hasil belajar siswa 82, siswa yang tuntas belajar sebanyak 24 siswa atau dengan persentase sebesar 86 % , dan siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 4 siswa atau dengan perentase ketuntasan sebesar 14%, dengan demikian ketuntasan klasikal yang dipersyaratkan sebesar  $\geq 85\%$  , sudah tercapai maka penelitian dihentikan sampai siklus II, karena semua indikator yang dipersyaratkan sudah tercapai maka penelitian ini dihentikan sampai siklus II.

### **Refleksi Siklus I I**

Berdasarkan data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus II, berjalan dengan lancar sesuai dengan yang sudah tercantum dalam RPP yang sudah direvisi kekurangan – kekurangannya, sehingga kesalahan pada siklus sebelumnya dapat diminimalisir, sehingga indikator yang di persyaratkan tercapai dengan baik maka penelitian ini dihentikan sampai pada siklus II.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di

Kelas IV SDN Repok Sintung mulai dari bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2019 tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 28 siswa, dimana hasil belajar yang diperoleh berdasarkan pengolahan data mulai dari siklus I menuju siklus II terus menunjukkan peningkatan hasil yang sangat signifikan.

Hasil belajar siswa 46%, dan siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 15 siswa atau dengan persentase sebesar 54%, dan ketuntasan klasikal belum mencapai  $\geq 85\%$ , ini dikarenakan karena siswa merasa kurang percaya diri dengan metode cara mengajar guru yang baru ,sehingga tidak mencapai hasil yang maksimal, maka penelitian dilanjutkan kesiklus berikutnya.

Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dimana diperoleh data sebagai berikut : nilai terendah yang diperoleh siswa pada siklus II adalah 62, nilai tertinggi 96, rata-rata hasil belajar siswa 82, siswa yang tuntas belajar sebanyak 24 siswa atau dengan persentase sebesar 86 % , dan siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 4 siswa atau dengan perentase ketuntasan sebesar 14%, dengan demikian ketuntasan klasikal yang dipersyaratkan sebesar  $\leq 85\%$  , sudah tercapai maka penelitian dihentikan sampai siklus II, karena semua indikator yang dipersyaratkan sudah tercapai maka penelitian ini dihentikan sampai siklus II.

Melihat perbandingan hasil belajar siswa mulai dari siklus I ke siklus II menunjukkan peningkatan hasil yang sangat signifikan , nilai rata – rata diperoleh pada siklus I sebesar 67 meningkat pada siklus II menjadi 83 terjadi peningkatan sebesar 16 poin. Jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebanyak 15 siswa dengan persentase sebesar 54%, meningkat pada siklus II menjadi 24 siswa yang tuntas belajar dengan persentase sebesar 89% ,t erjadi peningkatan sebesar 35%, begitu juga dengan ketuntasan klasikal yang di persyaratkan sebesar  $\leq 85\%$  sudah tercapai sehingga penelitian ini dihentikan sampai pada siklus II.

Maka dengan demikian dapat

ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode *resitation* dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi membaca surat *al-Kafirun* pada siswa Kelas VI SDN Repok Sintung tahun pelajaran 2019 / 2020.

## KESIMPULAN

Melalui metode *Recitation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, materi membaca surat Al'Kafirun pada siswa kelas VI SDN Repok Sintung yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan dari siklus I ke siklus II, berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar siswa mulai dari siklus I ke siklus II terus menunjukkan peningkatan hasil yang sangat signifikan, nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 67 meningkat pada siklus II menjadi 83 terjadi peningkatan sebesar 16 poin. Jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebanyak 15 siswa dengan persentase sebesar 54%, meningkat pada siklus II menjadi 24 siswa yang tuntas belajar dengan persentase sebesar 89%, terjadi peningkatan sebesar 35%, begitu juga dengan ketuntasan klasikal yang di persyaratkan sebesar  $\leq 85\%$  sudah tercapai sehingga penelitian ini dihentikan sampai pada siklus II.

Maka dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode *resitation* dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi membaca surat *al-Kafirun* pada siswa Kelas VI SDN Repok Sintung tahun pelajaran 2019 / 2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya, 2008.
- Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003. Depdiknas : 2007.
- Hamdayama, Jumanta, *Model dan Metode*

*Pembelajaran kreatif dan berkarakter*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2014.

- Hapryansyah, Hardi, Makalah *Man Jadda Wa Jadda Get your future with Bismillah tentang: "Apa itu metode ceramah Plus, Macam-macam jenis metode ceramah plus, Kelebihan dan kelemahan metode ceramah plus"*.
- M, Anissatul, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta, Teras, 2009.
- Muhaimin, et.al. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Al Qur'an*, Penerbit Sabiq, Depok, 2011
- Murad, Musthafa, *30 Shahabat Nabi Saw yang dijamin masuk Surga*, Surakarta, Insan Kamil, 2011
- Riduwan, *Metode Riset*. Jakarta : Rineka Cipta, 2004, hlm 104
- S, Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*, Jakarta : Rineka Cipta, 2007.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistika Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006).
- Suharsimi, Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2013, hal 54
- Syafri, Ulil Amri, *Pendidikan Karakter berbasis Al Quran*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2012.